

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Januari 2024

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.621 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas
2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham	
Tanggal Mulai Penawaran	18 Desember 2012	
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 Desember 2012	
Nomor Surat Efektif Reksa Dana		
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	1,324.76
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp	668.87
Mata Uang	Rupiah	
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga	
Bloomberg Ticker	SINSAUN	
ISIN Code	IDN000162609	

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100,000
Investasi selanjutnya	Rp	100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%	
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%	
MI Fee	Maksimum 4.00%	
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%	
Profil Risiko	Rendah	Sedang

Tabel Kinerja

Periode	Pasar Uang			Pendapatan Tetap			Campuran			Saham		
	Simas Saham Unggulan	IHSG		Simas Saham Unggulan	IHSG		Simas Saham Unggulan	IHSG		Simas Saham Unggulan	IHSG	
YTD	1.57%	-0.89%										
1 Bulan	1.57%	-0.89%										
3 Bulan	4.65%	6.75%										
6 Bulan	-1.21%	3.99%										
1 Tahun	3.58%	5.39%										
3 Tahun	5.89%	22.95%										
5 Tahun	-34.68%	10.33%										
Sejak Peluncuran	32.48%	67.57%										

Review

Di bulan Januari 2024 IHSG mengalami penurunan sebesar 0.89% ke level 7,207.941 dimana penurunan indeks tersebut didorong oleh belum adanya kepastian arah politik Indonesia di tengah pemilihan umum yang akan berlangsung pada 14 Februari 2024 dan pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang meningkat dan pasar tenaga kerja AS yang masih kuat. Sektor - sektor yang mengalami kenaikan paling signifikan adalah financials dan consumer cyclicals, sementara itu koreksi terbesar terjadi di sektor technology dan healthcare. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga BI Rate tetap di level 6.00% sesuai perkiraan konsensus. Di bulan Desember 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.3 miliar (vs USD 2.41 miliar di Bulan November 2023) akibat kegiatan impor barang modal yang menurun dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan turunnya harga komoditas utama ekspor. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Desember 2023 tercatat sebesar 2.61% (vs 2.86% di Bulan November 2023) lebih rendah dibandingkan perkiraan konsensus di 2.74%.

Outlook

Pada periode Februari 2024 pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah dikarenakan adanya ketidakpastian politik di level domestik serta masih belum pastinya timing penurunan suku bunga The Fed di level global. Saat ini reksadana saham masih sangat menarik untuk jangka panjang seiring dengan valuasi IHSG yang cenderung masih murah dan apabila terjadi koreksi bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggapan jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelainan dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Top Holdings

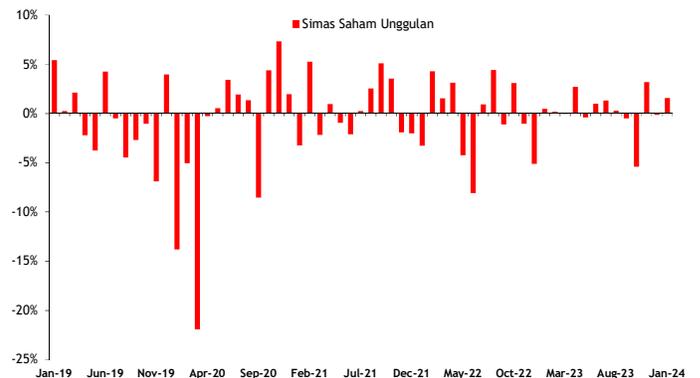
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Sektor	Persentase
1	Astra International	Automotive And Components	3.3%
2	Bank Central Asia	Bank	9.7%
3	Bank Mandiri (Persero)	Bank	8.6%
4	Bank Negara Indonesia (Persero)	Bank	4.9%
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Bank	9.3%
6	Bank Syariah Indonesia	Bank	3.8%
7	Bank Tabungan Negara	Bank	4.5%
8	Indofood Cbp Sukses Makmur	Food & Beverages	3.1%
9	Jasa Marga (Persero)	Toll Road, Airport, Harbor & Ai	3.3%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Telecommunication	7.6%

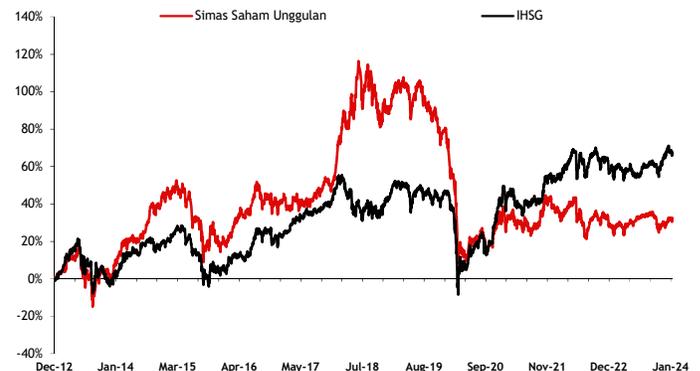
Alokasi Asset

Efek Ekuitas	93.3%
Efek Utang &/ Inst Pasar Uang &/ Deposito	6.7%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13.26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21.89%